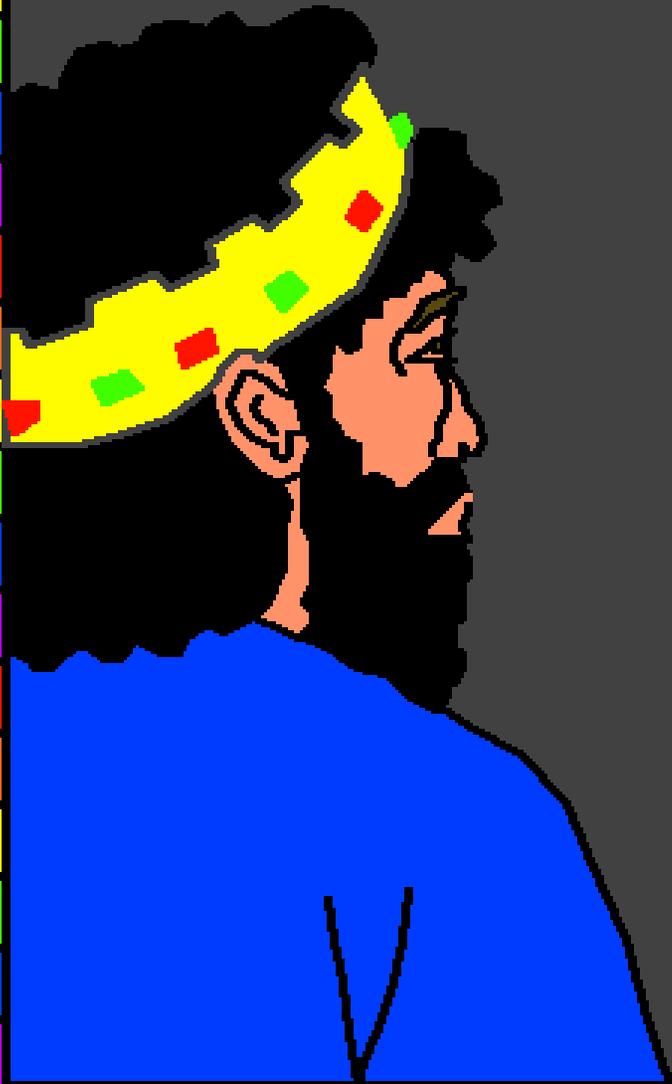


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Daud Sang Raja  
(Bagian 2)



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2010 Bible for Children, Inc.

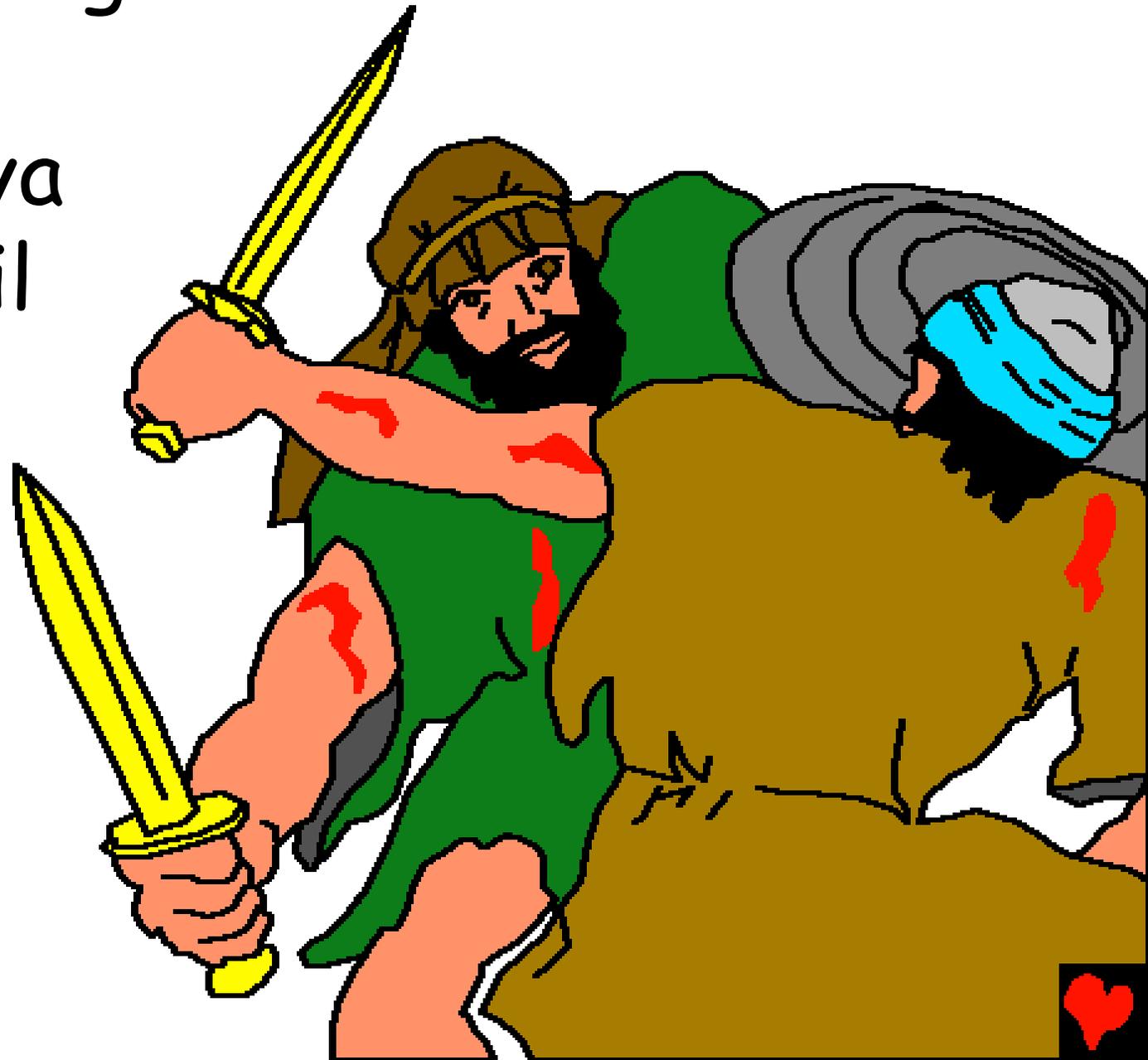
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Daud menjadi  
raja atas  
Yehuda, di  
Palestina  
Selatan.



Tetapi orang  
Israel  
lain-lainnya  
mengambil  
Isyboset,  
anak  
Saul,  
sebagai  
raja.



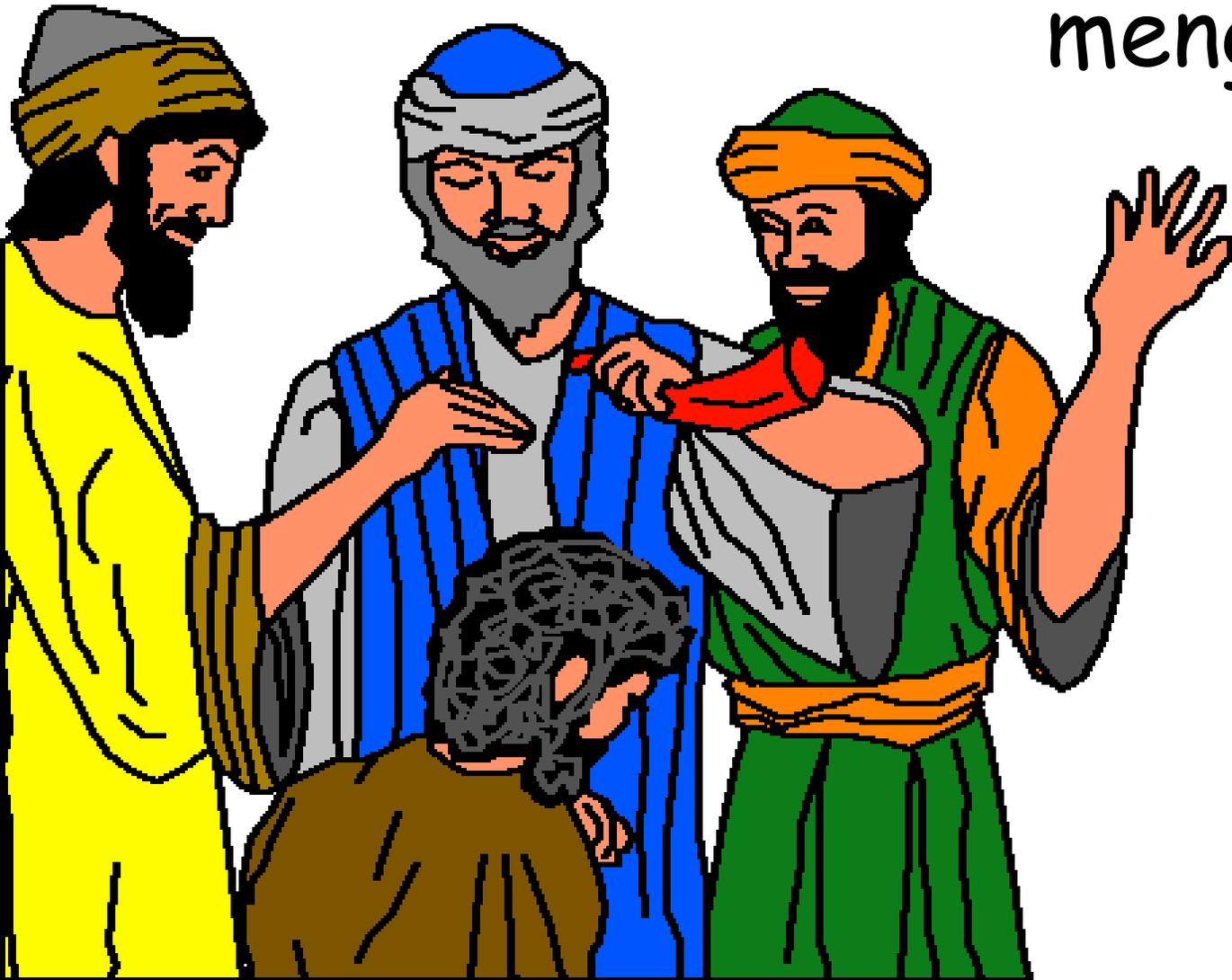
Perang sipil  
mengamuk  
selama  
tujuh tahun.  
Tapi Daud  
tumbuh  
kuat dan  
semakin  
kuat.



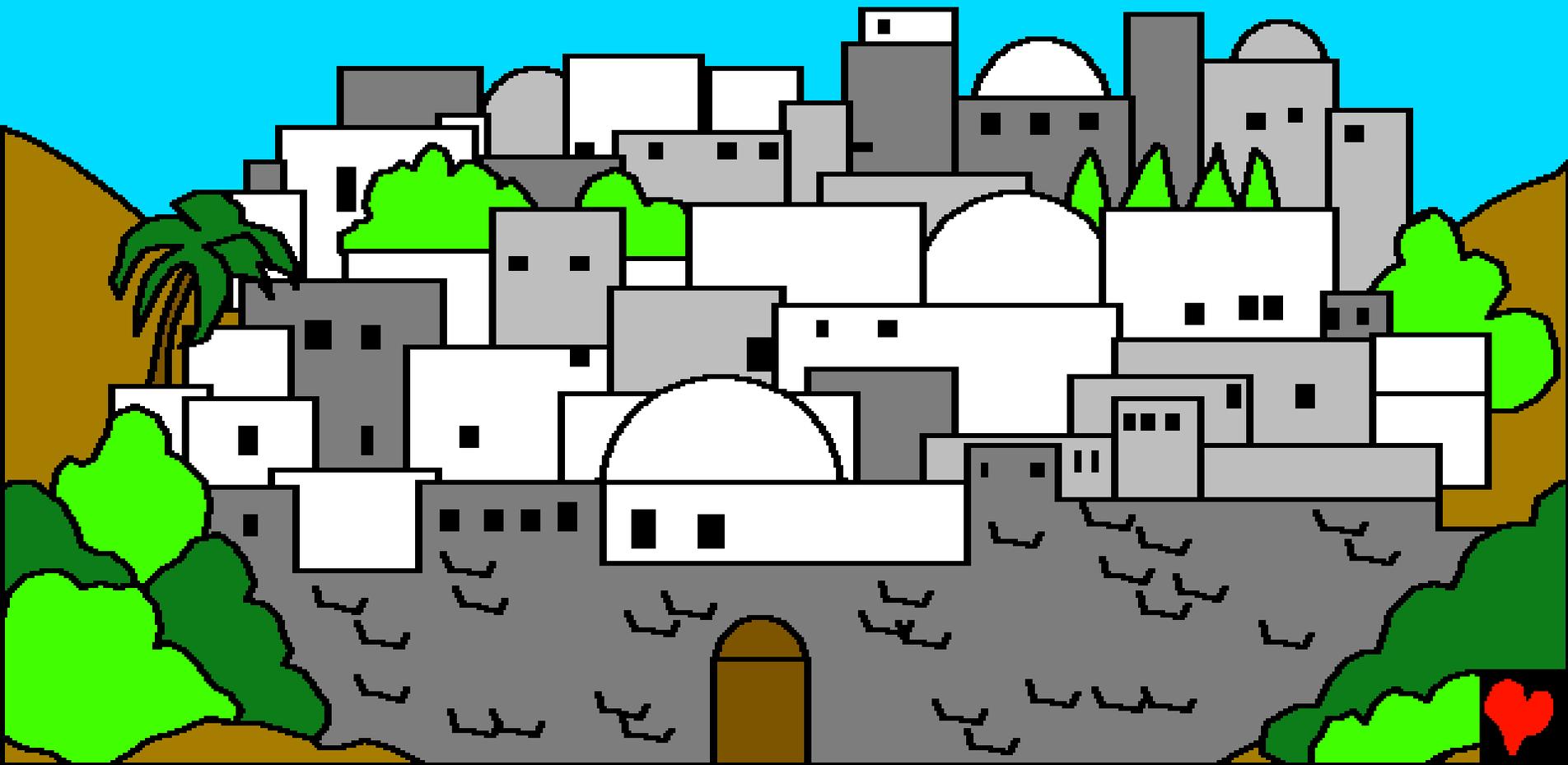
Akhirnya raja Isyboset  
dibunuh oleh  
dua orang  
tentaranya.



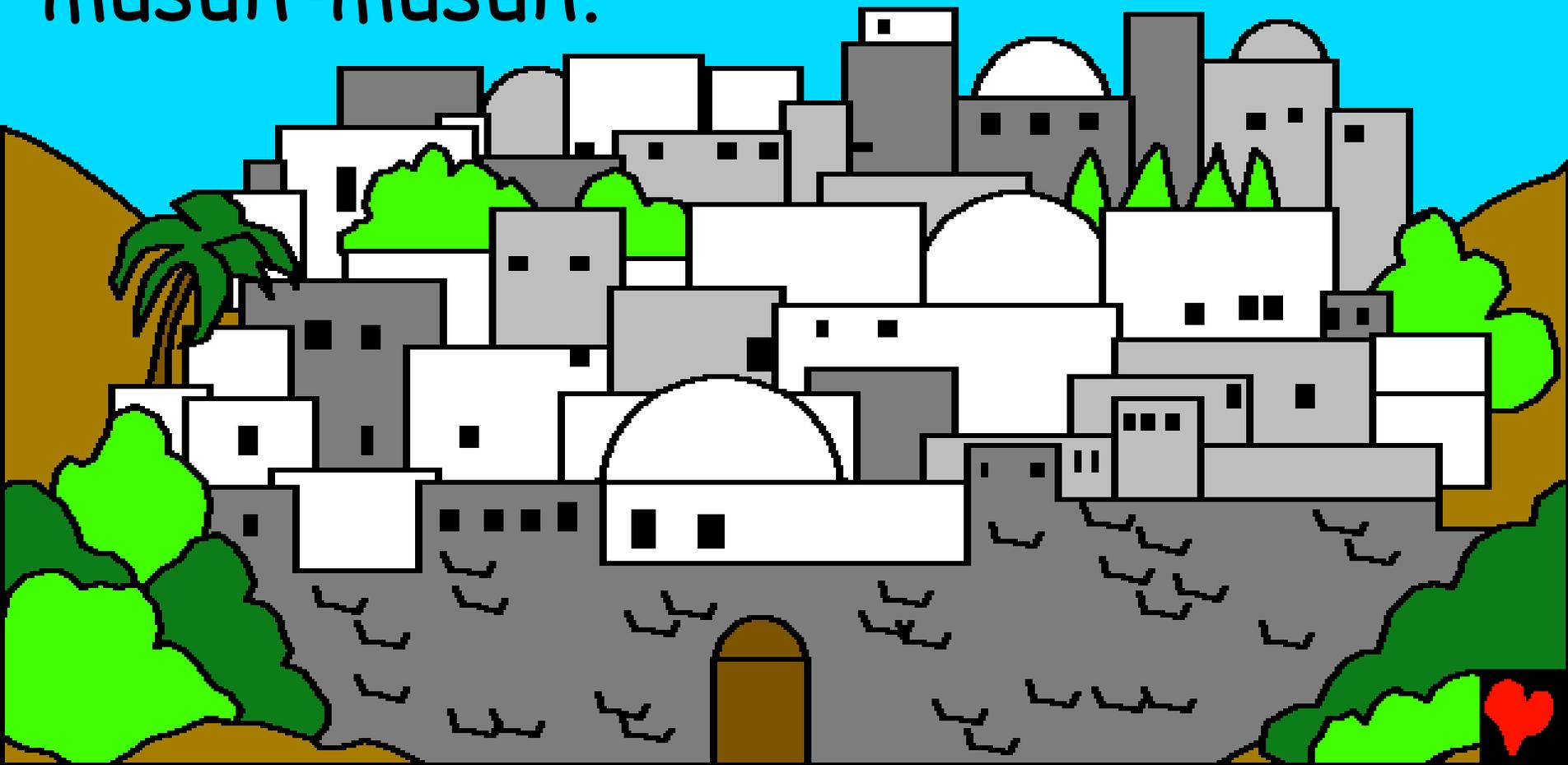
Kemudian semua anggota suku datang kepada Daud dan mengurapi dia sebagai raja atas Israel.



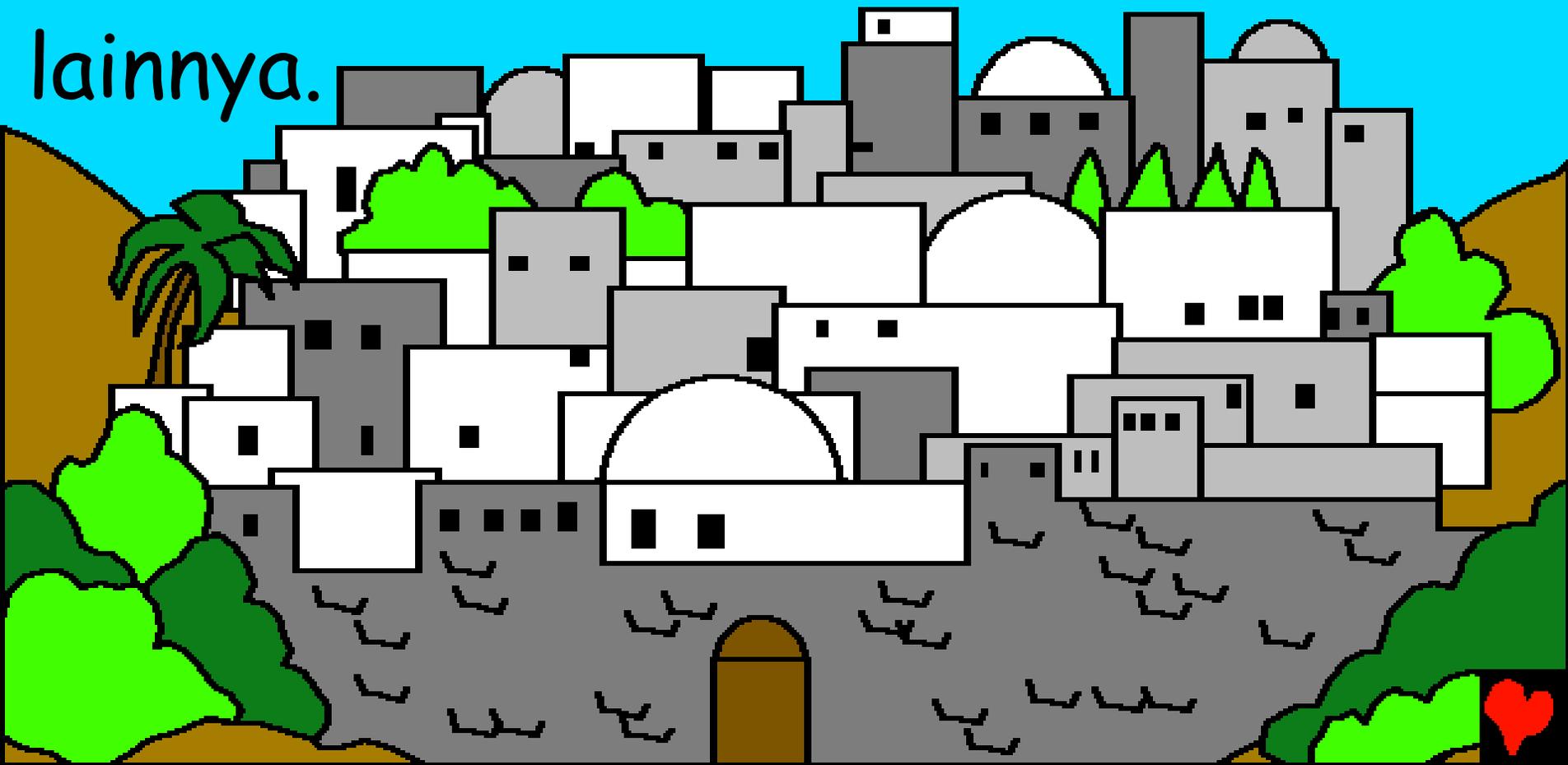
Hal pertama yang dilakukan oleh Raja Daud adalah merebut Yerusalem.



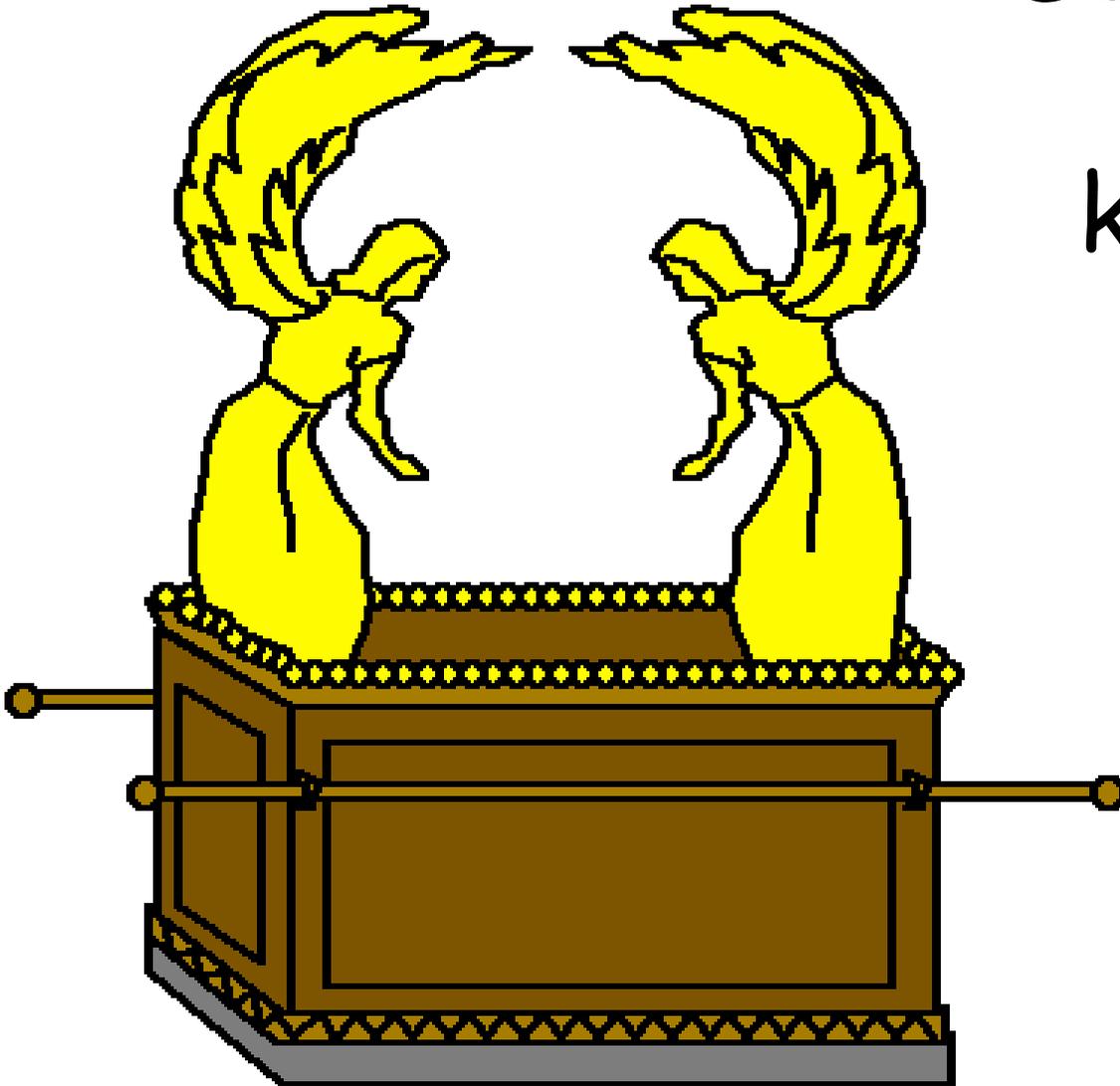
Kemudian kota ini dikenal dengan Kota Daud. Dia membangunnya kembali sebagai benteng melawan musuh-musuh.



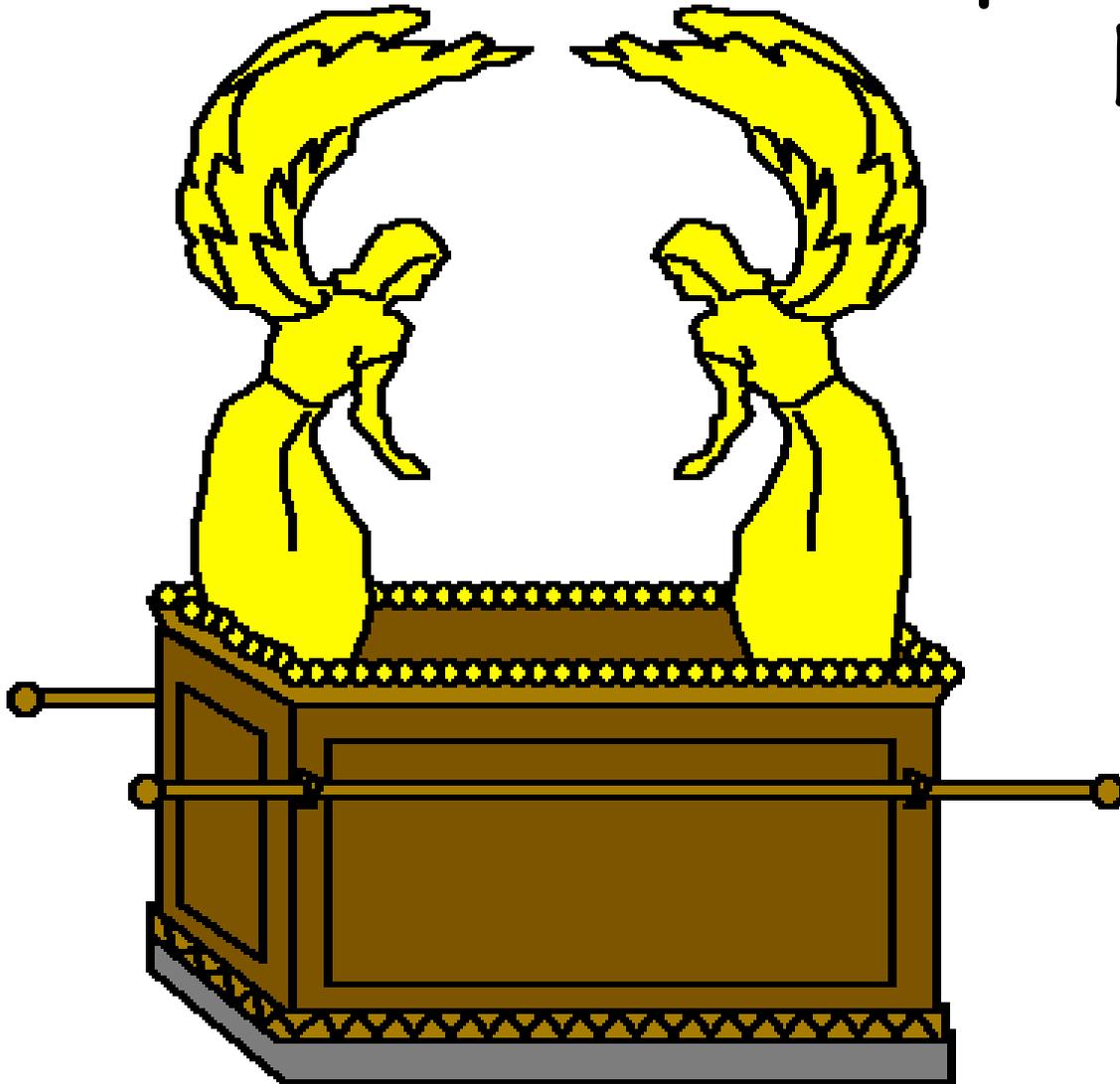
Dari Yerusalem, tentara-tentara Daud keluar untuk menaklukkan orang-orang Filistin dan musuh-musuh Israel lainnya.



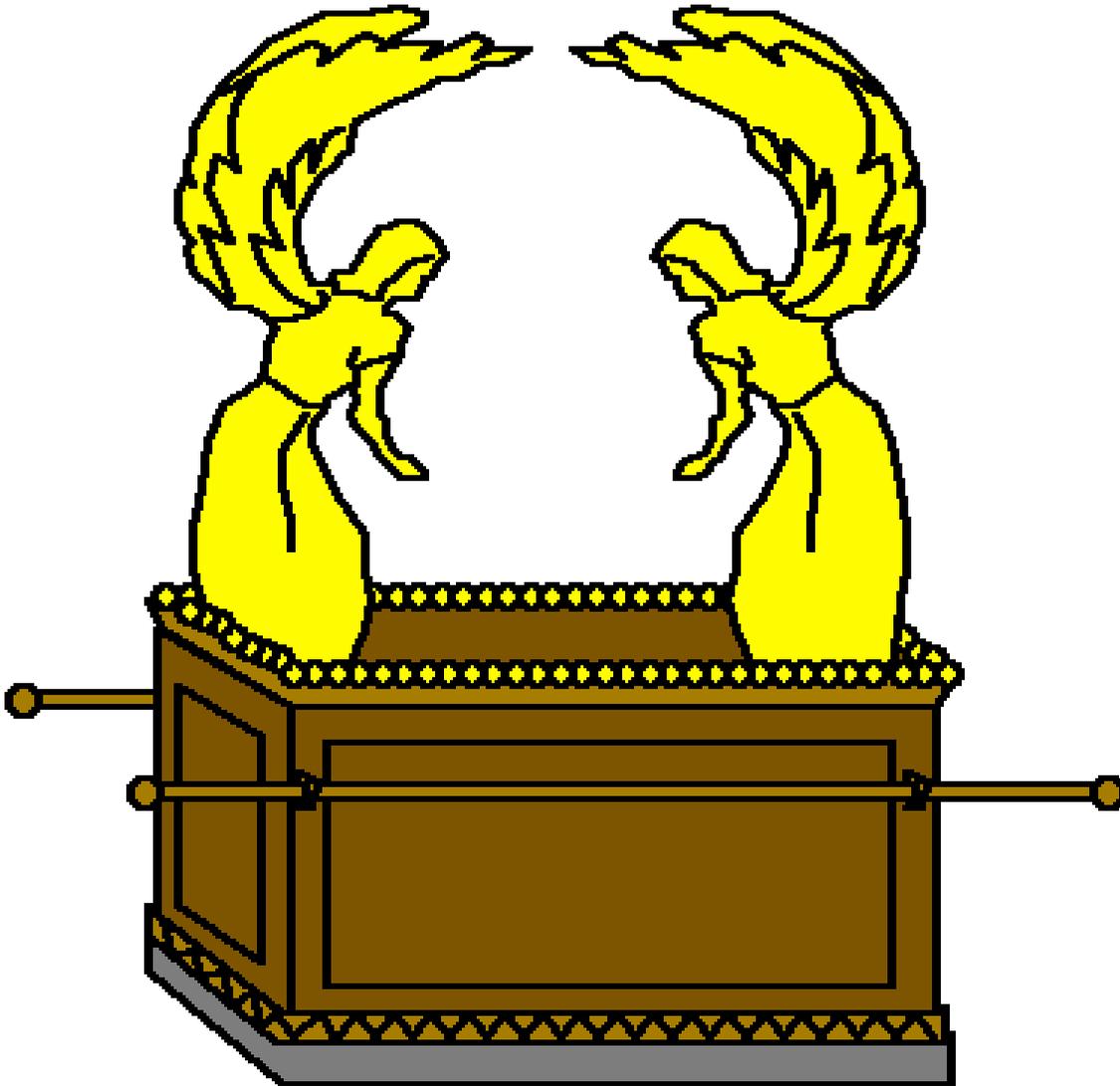
Selanjutnya, Raja  
Daud membawa  
Tabut Tuhan  
ke Yerusalem.



Tabut Tuhan itu berisi salinan dari sepuluh hukum dan hukum-hukum lain yang diberikan Tuhan kepada Musa.



Tabut itu mengingatkan  
orang Israel  
bahwa Tuhan  
itu kudus  
dan mereka  
perlu untuk  
menaati  
Dia.



Daud harus berperang dalam banyak pertempuran pada tahun-tahun awal masa pemerintahannya.



Dia adalah seorang tentara yang bijaksana, orang yang rendah hati yang selalu berdoa kepada Tuhan untuk memintanya.





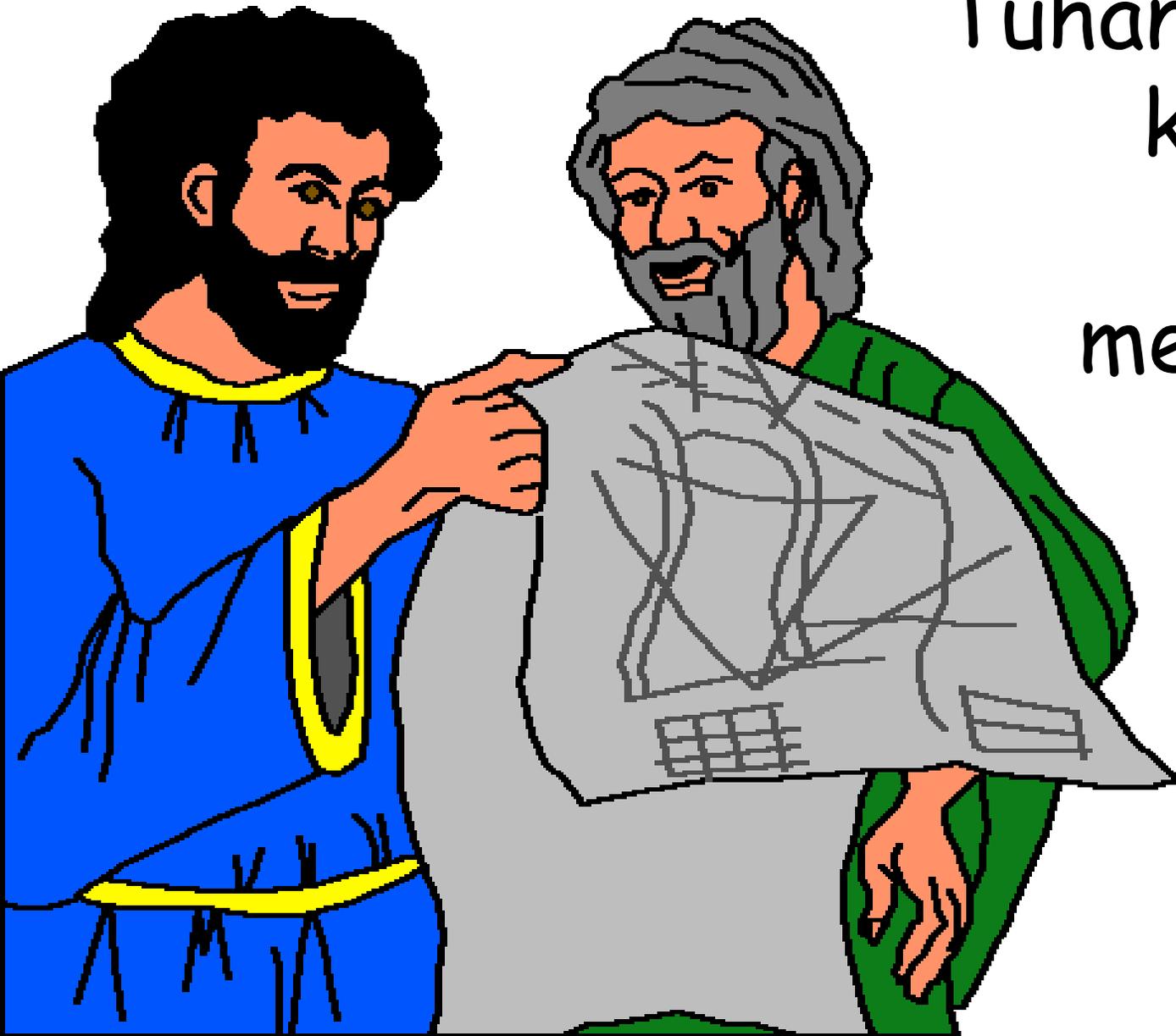
Satu hal yang  
mengganggu hati  
Daud adalah  
dia mempunyai  
rumah yang  
indah untuk  
tinggal  
sementara  
tabut ...



... peringatan Tuhan berada dalam sebuah tenda. Daud memutuskan untuk membangun satu rumah Tuhan.



Natan seorang nabi  
Tuhan, berkata  
kepadanya  
untuk  
memulainya.





Pada  
malam  
itu,  
Tuhan  
mengirim  
satu  
utusan  
kepada Daud:

"Daud hambaku, Tuhan akan  
memberikan keturunan bagimu.





Jika  
umurmu  
sudah  
genap  
dan  
engkau  
telah  
mendapat

perhentian bersama-sama  
nenek moyangmu, ...





... maka  
Aku akan  
membangkitkan keturunanmu yang  
kemudian, anak kandungmu, dan Aku  
akan mengokohkan kerajaannya."



Daud ingin membantu keluarga Saul yang masih hidup. Dia hanya menemukan anak Yonatan, Mefiboset, yang pincang.



“Dia akan tetap makan sehidangan dengan aku.” Daud berkata. Daud berlaku baik kepada Mefiboset sebab Yonatan adalah teman baiknya.





Selama Daud percaya  
dan taat kepada  
Tuhan, Tuhan  
menolong Daud  
agar dia berhasil  
dengan baik.



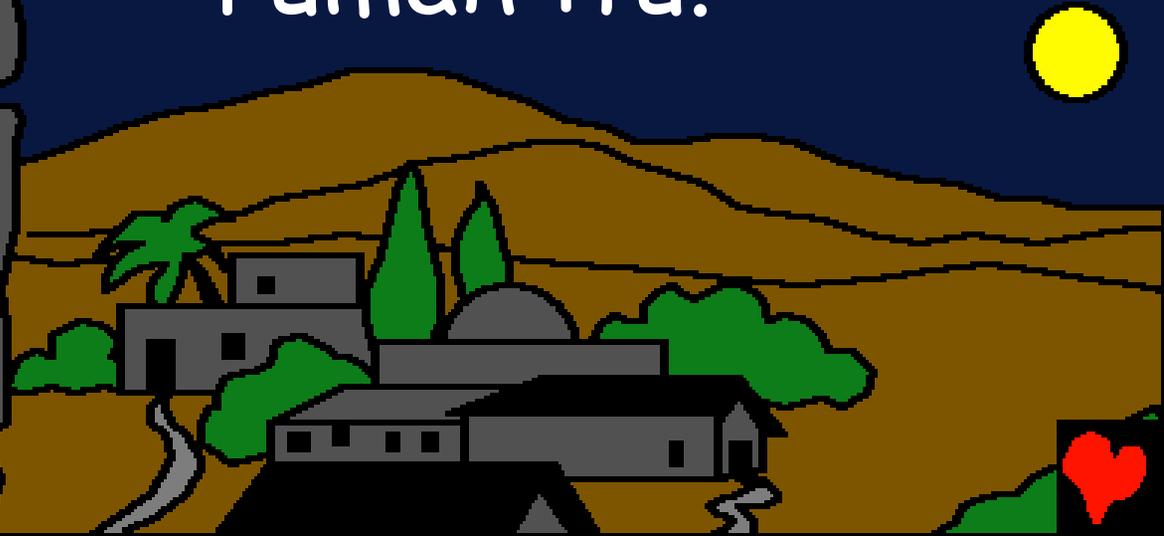
Tetapi suatu hari, satu bayangan yang buruk menyelimuti kehidupan Daud.



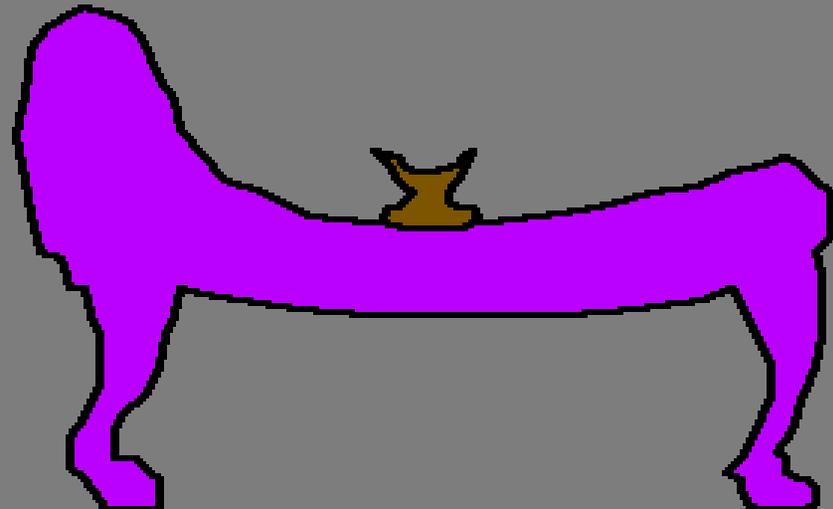
Dia mengirimkan  
tentaranya untuk  
berperang,  
sementara  
dia tinggal di  
Yerusalem.



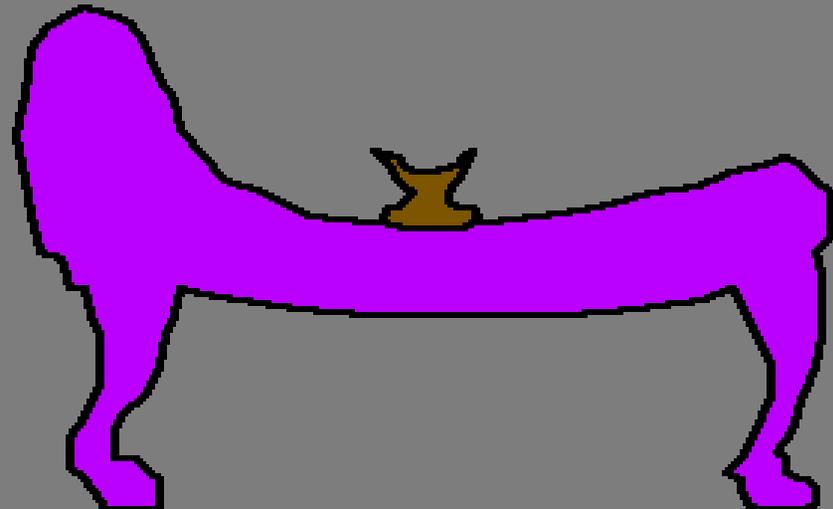
Suatu malam, dia tidak bisa tidur. Jadi dia berjalan-jalan di atas sotoh rumah dan melihat kota dari sotoh rumah itu.



Daud melihat  
seorang perempuan  
cantik yang sedang  
mandi. Namanya  
Batsyeba.



Daud berbuat dosa dengan Batsyeba meskipun suaminya, Uria, adalah salah satu prajurit Daud yang berani.



Kemudian Batsyeba  
berkata kepada Daud  
bahwa dia hamil,  
Daud tahu bahwa  
dosanya akan  
menciptakan lebih  
banyak masalah.





Daripada mengakui kepada Tuhan, Daud malah mencoba untuk menutupi dosanya. Hal itu tidak pernah dia lakukan sebelumnya!





Dia memanggil Uria pulang dari peperangan, berharap Uria akan pulang ke rumahnya dan berpikir bahwa bayi yang ada dalam kandungan isterinya itu adalah anaknya.





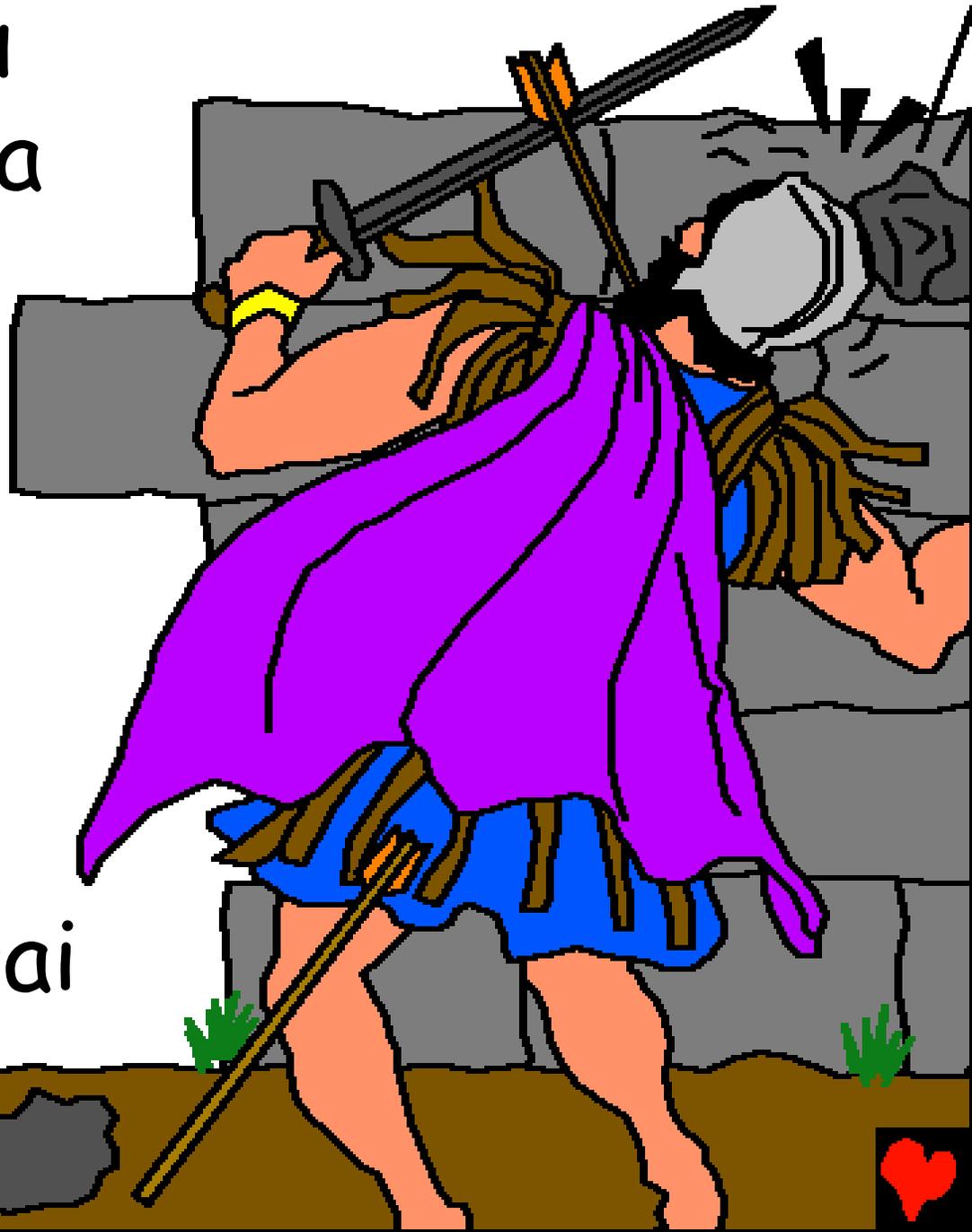
Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya selama tuannya dan tentara-tentara yang lain berada dalam peperangan. Uria tidur di pintu gerbang istana raja.



Jadi Daud  
melakukan sesuatu  
yang lebih  
jahat. Dia  
mengirim  
Uria kembali ke  
peperangan  
dengan  
selembar surat.



Dalam Surat itu dikatakan bahwa Uria harus mati dalam peperangan. Pada saat Uria terbunuh, Daud mengambil Batsyeba sebagai isterinya.



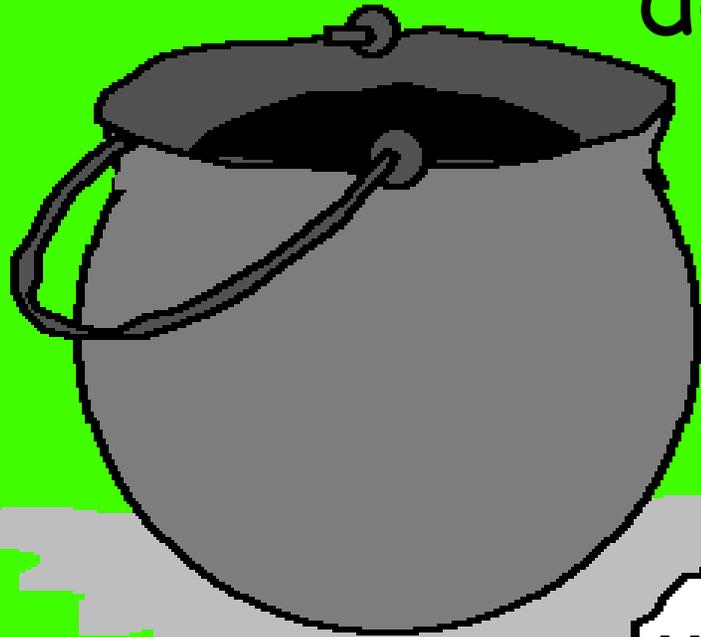
Tuhan mengirrimkan hambanya,  
Natan, untuk menunjukkan  
Dosa Daud. Natan  
menceritakan  
kepada Daud  
satu cerita  
tentang  
seorang kaya  
dan seorang  
miskin.



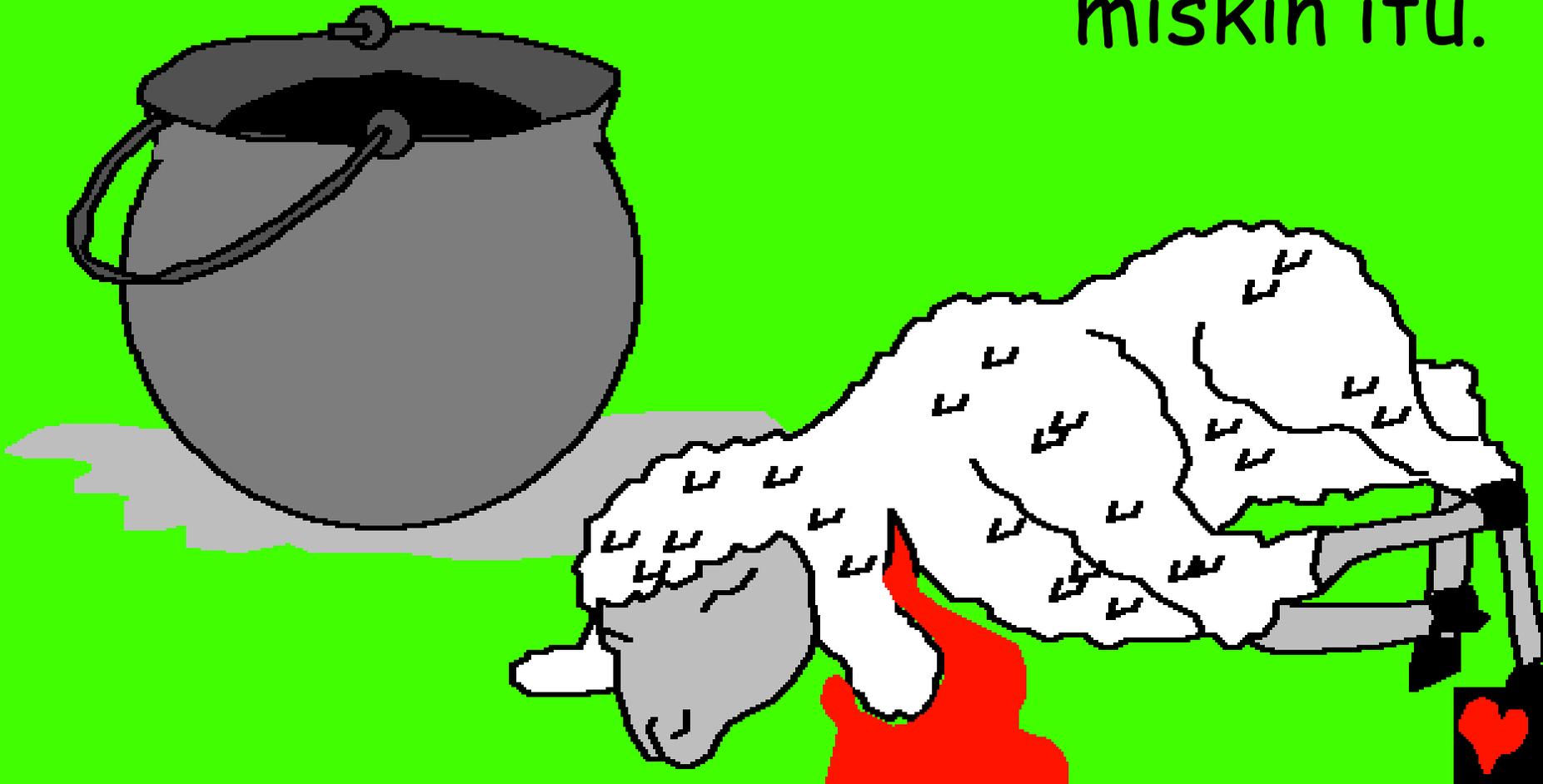
Orang kaya ini mempunyai ratusan kambing domba. Tetapi orang miskin ini hanya mempunyai seekor domba kecil, yang dia anggap sebagai seorang anak perempuan baginya.



Pada saat seorang tamu datang ke rumah orang kaya itu, orang kaya itu tidak mau menyembelih salah satu dari kambingnya untuk menjamu tamunya itu.

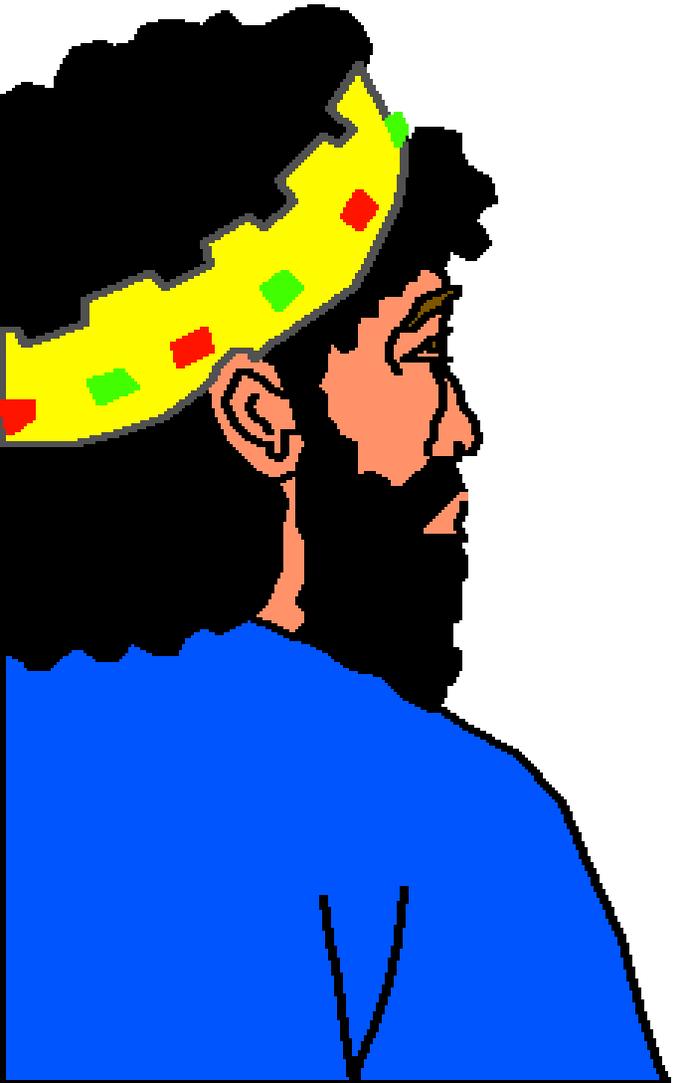


Malahan, dia mengambil  
dan menyembelih  
domba milik orang  
miskin itu.

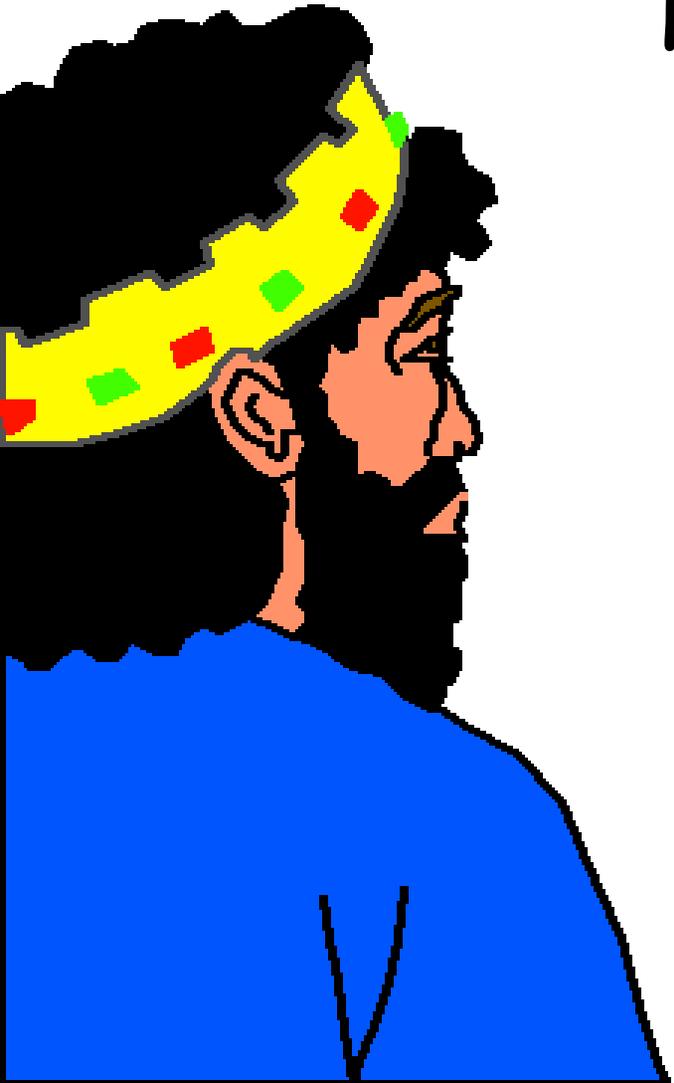


Daud menjadi sangat marah kepada orang kaya yang egois itu.

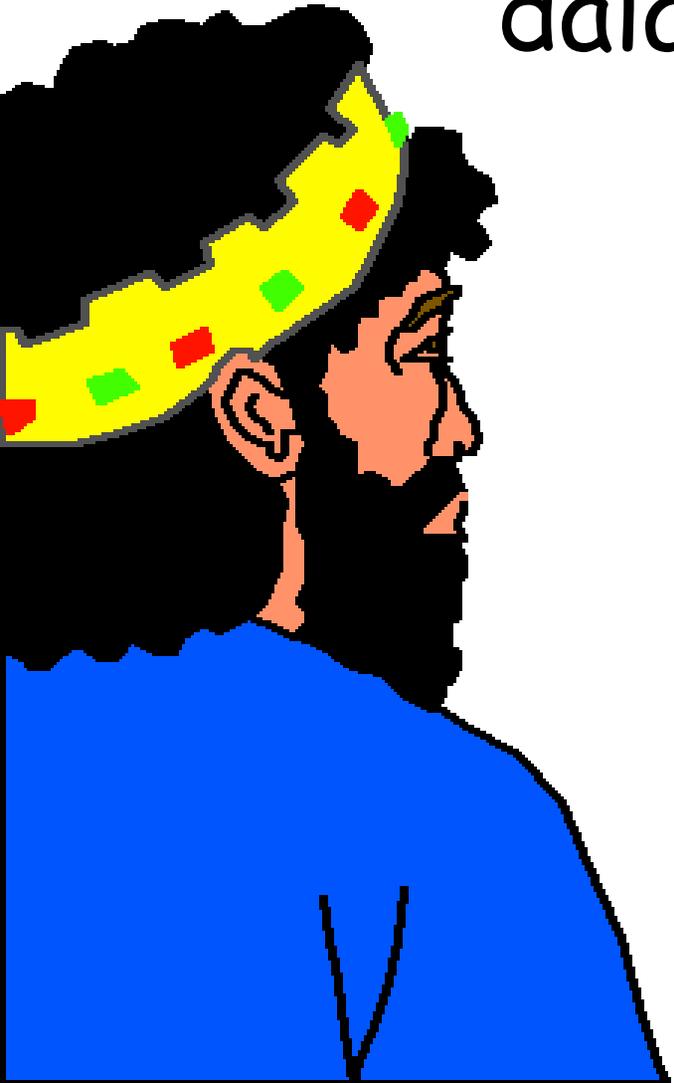
Dia berkata, "Orang yang melakukan hal itu harus dihukum mati."



"Engkaulah orang itu!" dengan  
berani Natan berkata  
kepada  
Daud.



Apa yang Daud lakukan lebih buruk daripada yang dilakukan orang kaya dalam cerita itu.



Tuhan menunjukkan kepada Daud  
betapa jahatnya  
apa yang sudah  
dilakukannya.  
Da Daud merasa  
menyesal atas  
dosanya.



Dia berkata kepada Tuhan: "Aku sudah berdosa kepada Tuhan." Dan Tuhan mengampuni dosa Daud. Tetapi bayi Batsyeba sakit parah dan mati segera setelah dilahirkan.



Tuhan mengampuni Daud dari dosa yang sangat jahat. Kemudian Batsyeba melahirkan anak lain, Salomo, yang akan menjadi seorang raja besar sesudah Daud.



Tetapi Raja Daud mempunyai banyak anak lain, beberapa diantara mereka membawa Daud dalam penderitaan yang besar.



## Daud Sang Raja (Bagian 2)

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
2 Samuel 1-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

